

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 BATANG**



Disusun oleh:

Nama : Eka Lusiana Evanita  
NIM : 4401409006  
Program studi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP. 196510081993031002

Kepala Sekolah



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Batang pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 dapat terlaksana dengan baik. Sesuai tugas mahasiswa praktikan, maka praktikan menyusun laporan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2.

Laporan PPL 2 ini terselesaikan dengan baik karena bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini disampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Prof. Dr. Wiyanto M.Si., selaku Dekan FMIPA UNNES.
4. Andin Irsadi, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Biologi UNNES.
5. Drs. Bambang Hartono, M.Hum., selaku Dosen Koordinator dosen pembimbing di SMP Negeri 4 Batang.
6. Ir. Dyah Rini Indriyanti, M.P., selaku dosen pembimbing PPL.
7. Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd., selaku kepala SMP Negeri 4 Batang.
8. Nasron, S.Pd., selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 4 Batang.
9. Sri Hastuti H., S.Pd., selaku guru pamong biologi di SMP Negeri 4 Batang.
10. Segenap Guru dan Karyawan serta siswa SMP Negeri 4 Batang.
11. Teman – teman seperjuangan PPL SMP 4 Batang yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan PPL 2 ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Demikian laporan PPL 2 yang praktikan susun semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Batang, 8 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	3
C. Dasar Pelaksanaan PPL .....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Kompetensi Guru.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan .....	8
B. Tempat Pelaksanaan .....	8
C. Tahapan Kegiatan .....	8
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Bimbingan .....	11
F. Hal – hal yang Mendukung dan Menghambat .....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
REFLEKSI DIRI .....	14

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran yang terus berkembang seiring perkembangan zaman menuntut ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompeten pada setiap bidang. Ketersediaan tenaga pendidik yang berkualitas tidak lepas dari peran lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK). Universitas Negeri Semarang merupakan LPTK berusaha meningkatkan kualitas dari lulusan agar setelah lulus memiliki pengalaman dan bekal yang cukup sebagai tenaga pendidik. Salah satu usaha nyata untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan berupa praktik melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi kependidikan setiap jurusan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai latihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lain. Selain itu mahasiswa praktikan diharapkan dapat menerapkan mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang di sekolah tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Dengan demikian, sesuai dengan Keputusan Rektor No. 5 tahun 2009 mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan agar tercipta tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk :

1. Membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Sebagai ajang latihan mahasiswa agar memperoleh bekal untuk menciptakan sistem pembelajaran yang baik dan merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar.

## **C. Manfaat**

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mempraktikkan pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing secara langsung.
  - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
  - c. Praktikan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena pertukaran informasi yang saling melengkapi antara mahasiswa, sekolah dan universitas.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan metode PAIKEM.
  - c. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan universitas yang kemudian bermanfaat bagi para lulusan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang penyelenggaraan pendidikan di lapangan yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian.
  - b. Memperoleh masukan tentang pelaksanaan PPL di sekolah sehingga dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian dan Ciri – ciri Pembelajaran**

Belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

Ciri - ciri pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan memotivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan merubah tingkah laku siswa supaya menjadi lebih baik. Unsur-unsur dinamis dalam belajar merupakan faktor - faktor yang keberadaannya berubah - ubah dalam diri individu yang belajar. Pada suatu saat faktor itu menguat, maka proses belajar yang terjadi akan lancar. Sebaliknya, bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkan faktor tersebut. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain motivasi, bahan belajar, alat bantu belajar, kondisi siswa dan suasana belajar

#### **B. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai

dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

### **C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
  - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara berkelanjutan sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
  - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- d. Memperhatikan norma, etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Mengobservasi dan mengorientasi sekolah tempat praktikan berada;
2. Melakukan pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing, mandiri dan ujian mengajar;
3. Mengikuti kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
5. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
6. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
7. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru antara lain:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

7. Membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.
8. Menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik.
9. Bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif.
10. Bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

### **G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2004. KTSP atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan. Setiap sekolah berhak untuk mengembangkan KTSP ini sesuai dengan kebutuhan serta kondisi masing – masing sekolah. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan dan silabus.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. PPL 2 dilaksanakan 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012, praktikan mulai melakukan KBM di sekolah latihan.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang, dengan alamat Jl. Pemuda No. 160 Pasekaran Kab. Batang.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa praktikan meliputi:

##### 1. Kegiatan di Kampus dan Penerimaan

Kegiatan di kampus terdiri atas pembekalan *microteaching* dan pembekalan PPL. Pembekalan *microteaching* dilakukan tanggal 16 – 20 Juli 2012 dan pembekalan PPL dilakukan selama 3 hari, tanggal 24 – 26 Juli 2012 pada tiap fakultas. Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

##### 2. Pelaksanaan

###### a. Pengenalan lapangan (PPL 1)

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan selama 2 minggu yaitu 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan ini bertujuan mengenali keadaan sekolah, siswa, guru dan lingkungan tempat diadakan kegiatan PPL 2.

###### b. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Pada kegiatan PPL 2, mahasiswa praktikan sudah mulai untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan PPL 2, meliputi :

###### 1) Pengajaran terbimbing

Dilakukan mulai 27 Agustus - 1 September, mahasiswa praktikan melihat guru pamong member materi pada tiap kelas.

## 2) Pengajaran mandiri

Dilaksanakan selama 8 kali pertemuan mulai 1 September sampai 17 Oktober 2012. Dilakukan oleh praktikan, guru pamong tetap mendampingi masuk kelas namun pembelajaran menjadi tanggung jawab mahasiswa praktikan. Sebelum melakukan pembelajaran praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah terlebih dulu dikonsultasikan kepada guru pamong.

## 3) Penilaian PPL 2

Penilaian mata pelajaran ipa biologi berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Untuk guru pamong, sudah melakukan penilaian dari pengajaran mandiri karena guru pamong mendampingi mahasiswa praktikan selama mengajar. Untuk ujian penilaian mengajar dilakukan pada pertemuan ke 7 pada bab pencernaan materi gangguan sistem pencernaan pada manusia.

## 4) Penyusunan laporan

Penyusunan laporan sudah mulai dilakukan dari tanggal 1 Oktober 2012 dengan bantuan dari berbagai pihak..

## 3. Penarikan

Penarikan menurut keputusan dari UNNES dilakukan pada tanggal 20 Oktober 2012, namun untuk upacara pelepasan mahasiswa PPL di SMP Negeri 4 Batang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa dan lembar diskusi siswa. Selain itu praktikan juga membuat media pembelajaran, menyusun instrumen penilaian

dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas. Media yang digunakan antara lain *slide powerpoint*, video pembelajaran inovatif dan kartu bergambar.

## **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan belajar mengajar tiap pertemuan terdiri atas :

### **1. Kegiatan Pembuka Pembelajaran**

Praktikan membuka pelajaran dengan mengkaitkan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

### **2. Kegiatan Inti Pembelajaran**

Praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai RPP yang dibuat. Selama proses pembelajaran, praktikan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat atau mengajukan pertanyaan. Praktikan menggunakan variasi model, metode dan media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan siswa aktif dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti, praktikan sering menggunakan metode diskusi dan membagikan lembar diskusi siswa (LDS) agar siswa lebih mudah menerima materi pelajaran. Selain itu, praktikan juga menggunakan media *powerpoint* dan video pembelajaran inovatif agar lebih menarik minat siswa dalam belajar.

### **3. Kegiatan Penutup Pembelajaran**

Pada akhir pelajaran siswa bersama guru menyimpulkan materi yang disampaikan dalam KBM. Bentuk kesimpulan beragam, dapat berupa post test, kuis, games maupun tanya jawab. Siswa juga diberikan motivasi dan tugas sebagai pendalaman materi yang telah dipelajari.

### **4. Evaluasi Diri**

Praktikan mengevaluasi diri, berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

## **E. Proses Bimbingan**

Bimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model. Praktikan menyaksikan guru pamong mengajar kemudian praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas.
2. Bimbingan sebelum melakukan praktik mengajar. Praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal yang dipersiapkan sebelum melaksanakan pengajaran seperti RPP, Prota, Promes dan format penyusunan Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan ketika praktik mengajar berlangsung. Guru pamong menyaksikan praktikan mengajar kemudian disetiap akhir mengajar memberikan saran apabila terjadi kekeliruan pada saat mengajar dan mengenai pengelolaan kelas. Selain itu guru pamong juga memberi bimbingan untuk menyusun soal ulangan dan refleksi akhir pada siswa.

Selain bimbingan oleh guru pamong, dilaksanakan bimbingan oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing melakukan bimbingan dengan menanyakan berbagai hal pada praktikan yaitu mengenai hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas, sebab pada waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas. Dosen pembimbing juga berkomunikasi dengan guru pamong setiap melakukan bimbingan dengan praktikan.

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat**

### **1. Hal-hal yang mendukung**

- a. Pihak sekolah terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung.
- b. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing yang ramah dan berkompeten serta selalu memberi bimbingan dan arahan kepada praktikan.

- c. Mahasiswa praktikan dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan kesiswaan dan ekstra kulikuler sehingga menambah pengalaman mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
- d. Fasilitas sekolah yang memadai seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan Printer) dan kemudahan pemakaian ruangan.
- e. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah.
- f. Siswa SMP Negeri 4 Batang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

## **2. Hal-hal yang menghambat**

- a. Keterbatasan mahasiswa praktikan dalam mengelola keadaan kelas yang rata – rata terdapat siswa yang ribut selama pelajaran.
- b. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam materi pembelajaran sehingga praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Beberapa metode pembelajaran tidak berjalan lancar di beberapa kelas.
- d. Keterbatasan LCD proyektor di kelas VIII dan keterbatasan laboratorium IPA sehingga untuk pemakaian fasilitas tersebut harus bergantian dengan mata pelajaran lain.
- e. Kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengelola waktu masih kurang. Keterbatasan jam pelajaran dan tidak terdengarnya bel tanda berakhirnya pelajaran serta alokasi waktu yang kadang berubah tiba – tiba membuat praktikan kadang mengalami kekurangan waktu dalam pembelajaran.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan PPL 2 di SMP N 4 Batang, disimpulkan bahwa :

1. Tugas mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL yaitu merencanakan, mengaktualisasi dan mengevaluasi proses pengajaran di kelas.
2. Sebelum penerjunan ke tempat praktik, mahasiswa praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta kemampuan mengelola kelas.
3. Untuk dapat mengelola kelas dengan baik, mahasiswa praktikan harus menguasai materi pembelajaran, menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, menyesuaikan pembelajaran dengan RPP, menggunakan media yang inovatif dan menciptakan kelas yang kondusif.

### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Mahasiswa praktikan sebaiknya diberi cukup bekal agar saat diterjunkan sudah siap untuk mengajar.
2. Ketika menemukan permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan PPL, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya
4. Tetap terjalinnya hubungan baik antara pihak universitas dan pihak sekolah serta mahasiswa praktikan.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT, yang memberikan rahmat, hidayah, dan inayah Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 4 Batang. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan PPL 2 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat, dalam berkomunikasi dengan orang lain, terutama sebagai bekal ketika praktikan mejadi tenaga pendidik di sekolah.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman mengajar yang diperoleh praktikan di SMP Negeri 4 Batang dimana Biologi merupakan salah satu bagian yang menyusun mata pelajaran IPA Terpadu. Dari hasil pelaksanaan PPL 2 tersebut diperoleh :

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPA (Biologi)**

#### a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA (Biologi)

Pembelajaran Biologi memiliki beberapa kekuatan yaitu biologi merupakan pelajaran yang mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari dan mempelajari sistem-sistem yang terdapat dalam tubuh makhluk hidup maupun di lingkungan sekitar. Oleh karena itu siswa dapat memperoleh konsep belajar secara langsung dengan mengamati gejala yang terjadi dan mengaitkan dengan ilmu yang diperoleh dengan tujuan dapat mengaplikasikan konsep ke dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dalam pembelajaran biologi guru dapat menggunakan contoh dari kehidupan siswa dan menggunakan media baik dari alam maupun alat peraga dan gambar sehingga lebih menarik minat belajar dan mudah untuk dipahami.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPA (Biologi)

Kelemahan mata pelajaran Biologi yaitu bahwa Biologi masih dianggap merupakan mata pelajaran yang banyak membutuhkan hafalan dan sulit dipahami. Mayoritas siswa dalam mempelajari Biologi cenderung hanya memahami konsep-konsep yang ada, tanpa disertai deskripsi dan manipulasi obyek-obyek yang ada disekitarnya. Selain itu siswa cenderung merasa kesulitan dan bosan apabila pembelajaran berlangsung monoton tanpa ada bantuan media pembelajaran. Sehingga dari kelemahan tersebut, dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengemas materi pelajaran yang diajarkan agar menjadi menarik, menyenangkan dan mudah dipahami siswa.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMP Negeri 4 Batang**

Ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 4 Batang cukup memadai. Di sekolah praktik telah tersedia laboratorium IPA yang dapat digunakan untuk kegiatan praktikum Biologi. Untuk media yang terdapat di laboratorium juga cukup memadai antara lain sudah terdapat torso rangka manusia, charta dan LCD proyektor, hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang dipelajari,

sehingga siswa dapat memperkuat pengetahuan awal yang dibangunnya. Selain laboratorium IPA terdapat juga ruang multimedia, ruang ketrampilan, laboratorium komputer dan lingkungan sekitar sekolah yang dapat dimanfaatkan dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar IPA Biologi.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

#### **a. Kualitas Guru Pamong**

Guru Pamong Biologi di SMP 4 Batang yaitu Ibu Sri Hastuti H., S.Pd merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten dibidangnya.. Penguasaan guru terhadap menyampaikan materi maupun dalam hal pengelolaan kelas sudah baik, proses belajar mengajar berlangsung dua arah, bahasa yang digunakan oleh guru sangat mudah dipahami siswa. Guru selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mempermudah siswa memahami konsep materi yang disampaikan. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2, sering mengadakan koordinasi mengenai kegiatan praktikan dalam memberikan masukan yang bermanfaat, serta sabar membimbing sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

#### **b. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan biologi di SMP N 4 Batang yaitu Ibu Dr. Ir. Dyah Rini Indriyanti, M.P. memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMP N 4 Batang. Dosen pembimbing sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sehingga mendapatkan predikat yang baik. Dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran dan masukan kepada praktikan agar tujuan PPL dapat tercapai dengan baik. Dosen pembimbing juga telah menciptakan suasana kekeluargaan yang komunikatif, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab dengan praktikan.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Pembelajaran di SMP N 4 Batang dapat dikatakan cukup baik. Hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar yang melibatkan keaktifan siswa dengan adanya diskusi dan tanya jawab, sehingga siswa bukan menjadi obyek pembelajaran namun menjadi subyek pembelajaran. Guru telah menggunakan bahasa dan istilah sehari – hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi. Guru juga sangat transparan dalam memberikan penilaian, dan memberikan motivasi serta bimbingan kepada siswa yang secara akademik kemampuannya kurang atau berada dibawah rata-rata dari standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun, terkadang siswa-siswa sukar berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri..

### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Praktikan sebelum mengambil mata kuliah PPL telah dibekali beberapa mata kuliah mengenai proses kegiatan belajar mengajar misalnya strategi belajar mengajar, evaluasi pembelajaran dan *microteaching* sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan mengajar. Hal ini juga tidak lepas dari bimbingan guru pamong maupun dosen pembimbing praktikan

yang selalu memberikan arahan sehingga kegiatan praktikan selama PPL 2 berjalan lancar.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengetahui metode mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran yang digunakan oleh sekolah yang terkadang tidak sama dengan teori pada saat perkuliahan. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan mengajar serta belajar bagaimana proses pengelolaan kelas yang tentu saja tidak dapat dipelajari hanya dengan teori pada saat perkuliahan. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

##### **a. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 4 Batang**

Saran praktikan bagi SMP N 4 Batang adalah agar mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran seperti CD pembelajaran, alat peraga, torso, carta serta laboratorium IPA. Perlu pula diadakan kegiatan pratikum serta memanfaatkan alam sekitar sebagai media pembelajaran ipa biologi agar metode paikem yang sedang disosialisasikan di SMP 4 Batang dapat dilaksanakan dengan optimal. Selain itu tenaga pendidik di SMP 4 Batang diharapkan dapat mengadakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

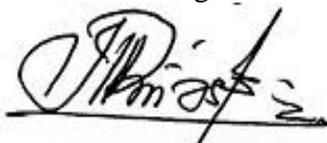
##### **b. Saran Pengembangan bagi UNNES**

Saran praktikan bagi Unnes adalah tetap menjaga dan meningkatkan kerja sama dengan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu SMP Negeri 4 Batang. Diharapkan pula supaya dari pihak UNNES memantau secara rutin perkembangan PPL di sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan kegiatan PPL UNNES periode berikutnya.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melakukan berbagai kegiatan selama PPL 2 di SMP N 4 Batang. Semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi masukan bagi semua pihak.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong,



Sri Hastuti H., S.Pd.  
NIP. 196202111983032007

Praktikan,



Eka Lusiana Evanita  
NIM. 4401409006